



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8204-8213

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi Terhadap Penipuan Investasi Dimasa Covid-19 (Studi Kasus Generasi Z dan Milenial di Kabupaten Asahan)

Qonita Sajidah^{1✉}, Agil Novita², Melyani Br. Barus³, Mhd. Nanang Hidayat⁴, Hadi Suriono⁵

Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan; Indonesia

Email: hadi.suriono0468@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada masa pandemi, banyak perusahaan di Indonesia yang bangkrut dan tutup serta masyarakat yang mengalami PHK besar-besaran, yang pada akhirnya menyebabkan melemahnya ekonomi masyarakat (Salkiah, 2020). Diwaktu yang sama, jumlah investor selama pandemi mengalami peningkatan di tahun 2020 dari tahun sebelumnya. Sebanyak 60,02% dari investor tersebut berusia dibawah 30 tahun dan 21,46% berusia 31-40 tahun (KSEI, 2021). Hal ini menunjukkan minat investasi yang meningkat selama masa pandemi covid-19 khususnya bagi Generasi Z dan Generasi Milenial. Tingginya minat investasi ini membuat sebuah tren baru bagi kaum muda untuk terjun ke dalam dunia investasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan populasi yaitu Generasi Z dan Milenial yang ada di Empat Perguruan Tinggi (PT) yang ada di Kabupaten Asahan. Analisis penelitian dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0 dengan menggunakan SEM PLS. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan dan motivasi investasi mampu memberikan variasi kontribusi dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi generasi milenial sebesar 52%. Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel penipuan investasi sedangkan variabel motivasi investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penipuan investasi.

Kata Kunci : *Covid-19, Literasi Keuangan, SEM-PLS, Proteksi Penipuan Investasi*

Abstract

During the pandemic, many companies in Indonesia went bankrupt and closed and people experienced massive layoffs, which ultimately led to a weakening of the community's economy (Salkiah, 2020). At the same time, the number of investors during the pandemic increased in 2020 from the previous year. As many as 60.02% of these investors are under 30 years old and 21.46% are 31-40 years old (KSEI, 2021). This shows the increasing investment interest during the Covid-19 pandemic, especially for Generation Z and Millennials. This high interest in investment makes a new trend for young people to enter the world of investment. This type of research is descriptive research using a quantitative approach. With a population of Generation Z and Millennials in Four Universities (PT) in Asahan Regency. The research analysis was conducted using the SmartPLS 4.0 application using SEM PLS. The results of this research are that the variables of financial literacy and investment motivation are able to provide variations in contribution in influencing the investment decision making of the millennial generation by 52%. The financial literacy variable has a negative and significant effect on the investment fraud variable, while the investment motivation variable has a positive but not significant effect on investment fraud.

Keyword: *Covid-19, Financial Literacy, SEM-PLS, Investment Fraud Protection*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi, banyak perusahaan di Indonesia yang bangkrut dan tutup serta masyarakat yang mengalami PHK besar-besaran, yang pada akhirnya menyebabkan melemahnya ekonomi masyarakat (Salkiah, 2020). Diwaktu yang sama, jumlah investor selama pandemi mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 56,21% dari tahun sebelumnya. Dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 sebesar 92,99% menjadi 7.489.337. Sebanyak 60,02% dari investor tersebut berusia dibawah 30 tahun dan 21,46% berusia 31-40 tahun (KSEI, 2021). Hal ini menunjukkan minat investasi yang meningkat selama masa pandemi covid-19 khususnya bagi Generasi Z dan Generasi Milenial. Menurut Christiani dan Ikasari (2020) Generasi Z merupakan yang lahir tahun 1995-2010 sedangkan generasi milenial merupakan generasi yang mempunyai rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1982 hingga 2002 (Howe & Strauss, dalam Karatri dkk, 2021).

Meningkatnya minat investasi Generasi Z dan Generasi Milenial disebabkan oleh ketidakpastian masa depan yang menyebabkan masyarakat didorong untuk memiliki jaminan financial yang sering kali menjadi motivasi investasi. Generasi muda melihat adanya fenomena dalam pasar modal yang memiliki peluang untuk persiapan dana jangka panjang serta memperbarui informasi di bidang ekonomi. (Karatri et al, 2021). Tingginya minat investasi ini membuat sebuah tren baru bagi kaum muda untuk terjun ke dalam dunia investasi. Konten-konten investasi beredar secara luas di social media, dan dimanfaatkan pula oleh influencer dan tokoh publik. Namun tingginya minat investasi tanpa didukung dengan ada pengetahuan atau literasi mengenai keuangan akan menimbulkan celah untuk terjadinya kejahatan-kejahatan seperti penipuan investasi.

Contoh kasus terkini adalah kasus penipuan binomo yang dilakukan oleh influencer instagram asal Medan Indra Kenz. Kerugian yang dialami korban penipuan investasi melalui skema binary option yang dipopulerkan oleh Indra Kesuma alias Indra Kenz cukup besar. Dari hasil penghitungan sementara Bareskrim Polri nilainya mencapai Rp25,6 miliar. (Batu Bara, 2022).

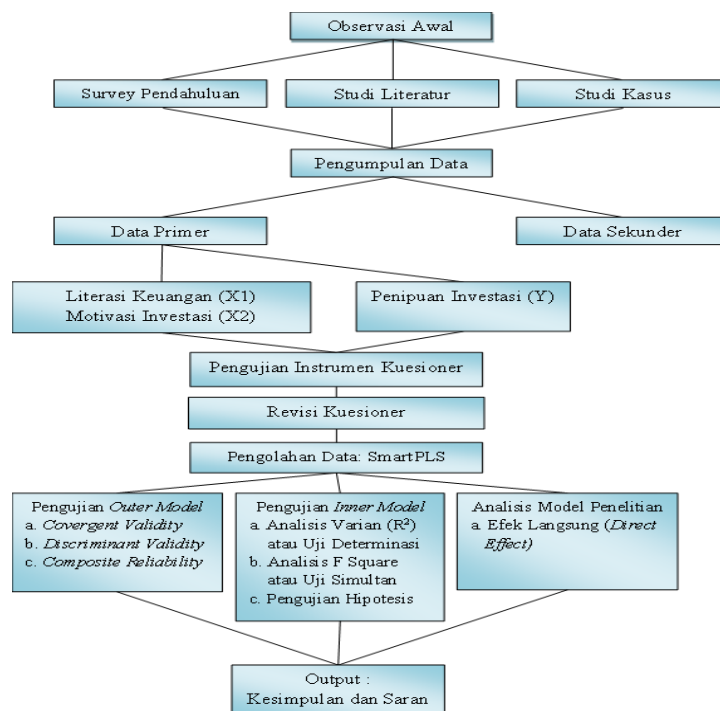
Dilansir dari Databoks (2023) kerugian yang dialami masyarakat akibat investasi ilegal sejak 2018 hingga 2022 sudah tembus Rp126 triliun. Jumlah kerugian itu dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan rincian kerugiannya adalah Rp1,4 triliun pada 2018; Rp4 triliun pada 2019; Rp5,9 triliun pada 2020; Rp2,54 triliun pada 2021; Rp112,2 triliun pada 2022

Dengan adanya penelitian ini maka masyarakat dapat mengukur peran literasi keuangan dan motivasi investasi mempengaruhi penipuan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat dan meningkatkan tingkat literasi keuangan pada masyarakat. Upaya ini akan menjadi proteksi dan berperan untuk menurunkan intensitas penipuan investasi yang marak di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Peneliti melaksanakan kegiatan yang telah dituangkan di dalam proposal penelitian dan berikut pembagian alur penelitian yang ditunjukkan dalam gambar 3.1. di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, dalam Ardian 2013). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah Generasi Z dan Milenial yang ada di Empat Perguruan Tinggi (PT) di Kabupaten Asahan yaitu yaitu : Universitas Asahan, STMIK Royal Kisaran, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan dan STIE Muhammadiyah Kisaran. Dari populasi tersebut, diambil 100 responden untuk dijadikan sampel yakni 25 responden masing-masing PT karena jumlah mahasiswa keseluruhan relatif sama antar PT di Kab. Asahan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode dalam pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sehingga sampel yang dipilih dapat mewakili populasi yang diteliti (Widarjono, dalam Bangun, 2020). Kriteria yang dimiliki dalam sampel penelitian ini adalah :

1. Responden merupakan mahasiswa Generasi Z dan Milenial kelahiran pada tahun 1982-2002.
2. Responden pernah atau sedang melakukan investasi online.
3. Responden berdomisili atau tinggal di Kabupaten Asahan.

Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Skala	Skala
Literasi Keuangan	Kemampuan untuk men-dapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan finansial, serta pengetahuan tentang kemungkinan resikonya. (Pinto, dalam Firdausi, 2018)	Pengetahuan Umum	Likert
		Keuangan Pribadi	
		Asuransi	Likert
		Tabungan dan Pinjaman	Likert
Motivasi Investasi	suatu kondisi atau keadaan dalam kepribadian seseorang yang bisa mempengaruhi seseorang secara sadar untuk terdorong dalam melakukan suatu hal atau menjadi sebab dimana seseorang melakukan suatu perbuatan ataupun kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. (Suprihati & Pradanawati, dalam Zahra, 2022)	Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam pribadi seseorang	Likert
		Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang	Likert
		Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	Likert
Penipuan	Penyebaran berita bohong serta	Pilihan Investasi	Likert

Investasi	menyesatkan dan mengakibatkan kerugian dalam transaksi elektronik. (Natih, dkk, 2022)	Penipuan	Likert
-----------	--	----------	--------

Metode Analisis Data

Penelitian ini diolah dengan software Smart PLS 4.0 (Partial least square). Teknik analisis dalam pengujian ini menggunakan analisis SEM (Struktural Equation Model). Dalam penelitian ini dilakukan pengujian yakni Pengujian Outer Model, Pengujian Inner Model, dan Analisis Model Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik Responden

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y
X1-1	0.740		
X1-10	0.719		
X1-11	0.732		
X1-12	0.750		
X1-15	0.750		
X1-2	0.739		
X1-3	0.713		
X1-4	0.750		
X1-5	0.781		
X1-6	0.730		
X1-7	0.716		
X1-8	0.725		
X1-9	0.757		
X2-1		0.707	
X2-2		0.770	
X2-3		0.817	
X2-4		0.770	
X2-5		0.816	
X2-6		0.837	
X2-7		0.818	
X2-8		0.789	
Y-1			0.784
Y-2			0.753
Y-3			0.747
Y-4			0.840
Y-5			0.805
Y-6			0.767
Y-7			0.823
Y-8			0.837

Karakteristik responden dari penelitian ini dapat dilihat bahwa responden perempuan 62% dan laki-laki 38%. Tahun kelahiran responden yaitu 1998-2002 dengan angkatan masuk kuliah tahun 2020-2022.

Pengujian *Outer Model*

Convergent Validity

Convergent Validity dilakukan dengan melihat item *reliability* yang ditunjukkan oleh nilai *loading factor* yang menunjukkan korelasi antara suatu item pertanyaan dengan indikator konstruk yang mengukur indikator konstruk tersebut. Menurut Hair et al. (2009) untuk pemeriksaan awal dari nilai matrik *loading factor* kurang dari 0,3 dipertimbangkan telah memenuhi level minimal dan untuk *loading factor* kurang lebih 0,4 dianggap lebih baik serta untuk *loading factor* lebih besar 0,5 secara umum dianggap signifikan, sehingga batas *loading factor* yang digunakan adalah 0,5.

Melalui pengujian *convergent validity* untuk model literasi kedua melalui perbandingan nilai *loading factor* diperoleh bahwa seluruh indikator penelitian telah memenuhi kriteria yaitu memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 sehingga model ini yang akan digunakan untuk pengujian berikutnya.

Discriminant Validity

	X1	X2	Y
X1-1	0.740	0.585	0.521
X1-10	0.719	0.655	0.517
X1-11	0.732	0.549	0.551
X1-12	0.750	0.587	0.480
X1-13	0.750	0.571	0.533
X1-2	0.739	0.535	0.551
X1-3	0.713	0.534	0.586
X1-4	0.750	0.533	0.507
X1-5	0.781	0.608	0.506
X1-6	0.730	0.550	0.572
X1-7	0.716	0.651	0.491
X1-8	0.725	0.649	0.507
X1-9	0.757	0.580	0.489
X2-1	0.746	0.707	0.542
X2-2	0.635	0.770	0.516
X2-3	0.594	0.817	0.479
X2-4	0.587	0.770	0.514
X2-5	0.614	0.816	0.438
X2-6	0.627	0.837	0.409
X2-7	0.574	0.818	0.524
X2-8	0.596	0.789	0.517
Y-1	0.635	0.493	0.784
Y-2	0.516	0.477	0.753
Y-3	0.539	0.537	0.747
Y-4	0.560	0.480	0.840
Y-5	0.493	0.432	0.805
Y-6	0.632	0.501	0.767
Y-7	0.543	0.512	0.823
Y-8	0.581	0.558	0.837

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstruk yang menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Suatu model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi dengan indikator dari konstruk blok lainnya.

Berdasarkan nilai *cross loading* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik dimana indikator pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator pada blok lainnya.

Composite Reliability

Composite reliability (rho_c)
0.940
0.931
0.932

Outer model selain diukur dengan menilai convergent validity dan *discriminant validity* juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang

diukur dengan nilai *composite reliability*. Konstrak dinyatakan reliabel jika *composite reliability* mempunyai nilai lebih besar dari 0,7.

Berdasarkan nilai *composite reliability* pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel konstruk memiliki nilai di atas 0,7 sehingga seluruh variabel konstruk memenuhi kriteria reliabilitas yang baik.

Pengujian *Inner Model*

Analisis Varians (R^2) atau Uji Determinasi

Analisis Varians (R^2) atau uji determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen pada model penelitian yang ditunjukkan pada tabel berikut.

	R-square	R-square adjusted
Y	0.520	0.510

Dengan nilai determinasi sebesar 0,520 untuk variabel Literasi Keuangan dan Motivasi Investasi mampu menjelaskan perubahan atau variabilitas variabel konstruk Penipuan Investasi sebesar 52,0% dan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari model literasi yang digunakan.

Analisis *F Square* atau uji Simultan

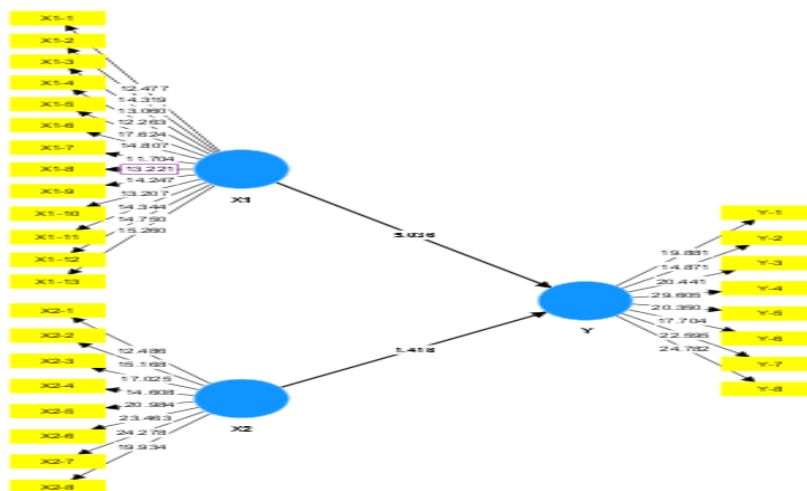
Selain menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel, seorang peneliti hendaknya juga menilai besarnya pengaruh antar variabel dengan *Effect Size* atau *f-square* (Wong, 2013). Nilai *f square* 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek (Sarstedt dkk., 2017).

	X1	X2	Y
X1			0.257
X2			0.025
Y			

Berdasarkan nilai *F Square* dari tabel di atas menunjukkan adanya efek sedang antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Penipuan Investasi dengan nilai *F Square* sebesar 0,257 yang berada diantara 0,15 sampai 0,35. Sedangkan hubungan antara variabel Motivasi Investasi terhadap variabel Penipuan Investasi menunjukkan pengaruh yang bisa diabaikan karena nilai *F Square* adalah 0,025.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *inner Model* yang meliputi output *r-square*, koefisien parameter dan t statistik. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau tidak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar kontrak, t statistik dan *p-values*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilihat dari hasil *bootstrapping* dengan perbandingan nilai t statistik harus lebih besar dari 0,67703 dengan tingkat signifikansi *p-value* 5% serta koefisien beta bernilai positif.



Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai t statistik yang lebih besar dari 0,67703 sehingga signifikan memberikan pengaruh terhadap masing-masing variabelnya. Kemudian variabel Literasi Keuangan dan Motivasi Keuangan memiliki nilai t statistik yang lebih besar dari 0,67703 sehingga signifikan memberikan pengaruh terhadap variabel Penipuan Investasi.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standart deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1>Y	0,571	0,574	0,113	5,036	0,000
X2>Y	0,179	0,187	0,127	1,418	0,156

- Hipotesis pertama menguji apakah variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Penipuan Investasi, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan ditunjukkan oleh nilai koefisien beta Literasi Keuangan sebesar 0,571 dan t statistik sebesar 5,036 sehingga memiliki *P values* 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%.
- Hipotesis kedua menguji apakah variabel Motivasi Investasi berpengaruh terhadap variabel Penipuan Investasi, dimana hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan ditunjukkan oleh nilai koefisien beta Pembangunan Sumber Daya Manusia sebesar 0,179 dan *t statistik* sebesar 1,418 sehingga memiliki *P values* 0,156 yang

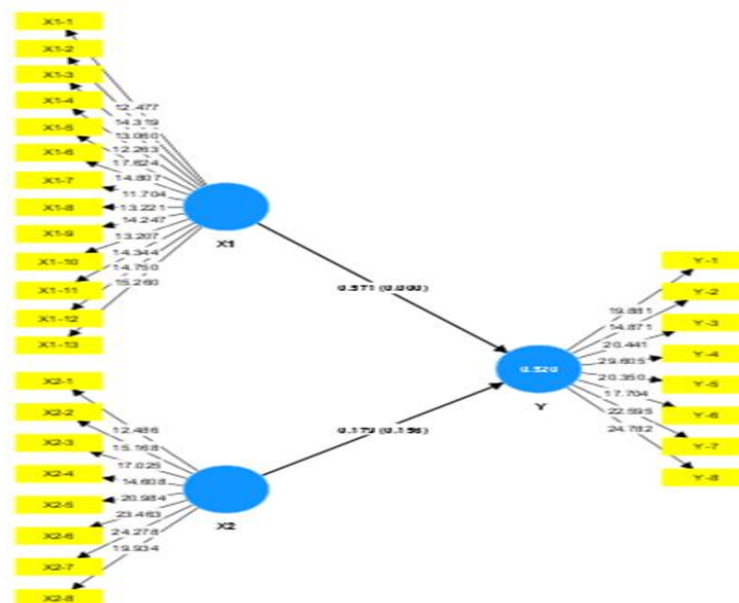
lebih besar dari nilai alpha 5%.

Analisis Model Penelitian

Efek Langsung (*Direct Effects*)

Berdasarkan hasil nilai efek langsung pada tabel di atas dapat diambil beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Penipuan Investasi adalah sebesar 0,571 yang menunjukkan ketika variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar 10% maka variabel Penipuan Investasi mengalami penurunan sebesar 5,71%.
2. Pengaruh langsung variabel Motivasi Investasi terhadap variabel Penipuan Investasi adalah sebesar 0,179 yang menunjukkan ketika variabel Motivasi Investasi meningkat sebesar 10% maka variabel Literasi Keuangan juga mengalami peningkatan sebesar 1,79%.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan motivasi investasi terhadap penipuan investasi dimasa covid-19 (studi kasus generasi z dan milenial di kabupaten Asahan), dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hipotesis dan pengaruh langsungnya adalah :

Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Penipuan Investasi adalah sebesar 0,571 yang menunjukkan ketika variabel Literasi Keuangan meningkat sebesar 10% maka variabel Penipuan Investasi mengalami penurunan sebesar 5,71%. Pengaruh langsung variabel Motivasi Investasi terhadap variabel Penipuan Investasi adalah sebesar 0,179 yang menunjukkan ketika variabel Motivasi Investasi meningkat sebesar 10% maka variabel Literasi Keuangan juga mengalami peningkatan sebesar 1,79%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, V.L. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Batubara, P. 2022. Kerugian Korban Kasus Binomo Indra Kenz Tembus Rp25,6 Miliar, website, <https://nasional.sindonews.com/read/707381/13/kerugian-korbankan-kasus-binomo-indra-kenz-tembus-rp256-miliar-1646805808>. Diakses pada 15 Maret 2022.
- Firdausi, A. 2018. Hindari Investasi Bodong Dengan Literasi Finansial. *Jurnal AKRAB*. 9(2): 95-106.
- Hamdani, M. 2018. Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 1(1): 139-145.
- Karatri, R.H., Faidah, F., dan Lailiyah, N. 2021. Determinan Minat Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. 6(2): 35-52.
- KSEI. 2021. Statistik Pasar Modal Indonesia, website, https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2021.pdf. Diakses pada 15 Maret 2022.
- Kurniati, Kiki. 2020. Pengaruh Pengawasan dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Sari Lembah Subur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Natih, I. M. G. A. A., Dewi, A. A. S. L., & Pritayanti, I. G. A. A. G. 2022. SANKSI PIDANA BAGI PELAKU PENIPUAN DENGAN MODUS INVESTASI ONLINE. *Jurnal Preferensi Hukum*. 3(3): 501-507.
- Salkiah, B. 2020. Perubahan Paradigma Pendidikan dan Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19. *Open Journal Systems*. 15(1): 3781-3788.
- Zahra, Faradilla. 2022. PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, SERTA KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi empiris pada Mahasiswa yang berada di Wilayah Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Hair, J. F. 2009. *Multivariate data analysis*.
- Sarstedt M., Ringle C.M., dan Hair J.F. 2017. Partial Least Square Structural Equation Modeling. Dalam : Homburg C., Klarmann M., Vomberg A. (eds) *Handbook of Marketing Research*. Springer, Cham.
- Wong K.K. 2013. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS. *Marketing Bulletin*. Vol.24: Technical Note1